

**Tanggal 17 Februari**  
**Ibadah Pagi**  
**Pukul 05:00 - 08:00**

### **Pengantar Ibadah**

8 Biarlah mereka bersyukur kepada TUHAN karena kasih setia-Nya, karena perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib terhadap anak-anak manusia, 9 sebab dipuaskan-Nya jiwa yang dahaga, dan jiwa yang lapar dikenyangkan-Nya dengan kebaikan. (Mazmur 107:8, 9)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

Dalam segala sesuatu telah kuberikan contoh kepada kamu, bahwa dengan bekerja demikian kita harus membantu orang-orang yang lemah dan harus mengingat perkataan Tuhan Yesus, sebab Ia sendiri telah mengatakan: Adalah lebih berbahagia memberi dari pada menerima." (Kisah Para Rasul 20:35)

### **Pengantar untuk Renungan**

Kebahagiaan tidaklah tergantung kepada apa yang kita miliki, namun ditentukan oleh kerelaan kita untuk membagikan apa yang kita miliki. Justru tidak jarang semakin banyak harta yang dimiliki oleh seseorang maka semakin tidak berbahagialah diri yang bersangkutan. Sebagai penyebab, antara lain, yaitu bila kekayaan yang ia kumpulkan tersebut disertai dengan keserakahan yang tidak terlepas dari sikap egois di dalam dirinya. Karena sikap egois akan mengakibatkan dirinya tidak akan pernah merasa puas dengan apa yang telah ia miliki. Sebaliknya orang yang suka memberi adalah orang yang hidupnya diwarnai dengan rasa puas di dalam hatinya, karena ia tidak terikat kepada apa yang ia punyai. Itulah orang yang memiliki kekayaan yang sejati.

Kebahagiaan seperti inilah yang diajarkan Tuhan Yesus dan dikutip oleh rasul Paulus di dalam Kisah Para Rasul 20. Dengan mengikuti teladan Yesus rasul Paulus mengamalkan prinsip tersebut di dalam kehidupannya. Memang tidak dapat dikatakan bahwa Paulus adalah orang yang kaya raya di dalam hal harta. Namun jiwanya sangat kaya, karena dia dapat membagikan apa yang dimilikinya kepada orang lain. Alhasil, kekayaan di dalam jiwa

itulah yang mengakibatkan Paulus merasa berbahagia. Berarti untuk mengalami kebahagiaan orang tidak perlu menunggu sampai dirinya sudah memiliki banyak harta. Siapapun dapat hidup berbahagia asal hati yang bersangkutan tidak terikat kepada harta.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Masihkah hati Anda terikat kepada kekayaan? Apakah bukti dari jawaban Anda tersebut?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, di dalam kasih-Mu Engkau telah rela mengorbankan hidup-Mu bagi manusia yang seharusnya Engkau murkai karena dosa-dosa kami. Engkau yang kaya dengan kemuliaan telah rela datang ke dunia untuk menanggung kehinaan bagi kami manusia yang hina. Engkau di dalam anugerah-Mu yang berlimpah-limpah telah rela memberikan nyawa-Mu untuk menebus manusia dari kebinasaan. Melalui semua itu Engkau mengajar diriku bahwa adalah lebih berbahagia memberi daripada menerima. Sebab di dalam memberi aku akan menerima, dan dengan tidak membiarkan hatiku terikat kepada harta maka aku akan memperoleh berkat-Mu secara berlimpah-limpah.

Aku menaikkan syukur kepada-Mu untuk hari yang baru yang Engkau berikan kepadaku. Aku memohon tuntunan-Mu di sepanjang hari ini agar aku hidup sesuai dengan kehendak-Mu. Jangan biarkan diriku menyimpang dari ketetapan-ketetapan-Mu. Luputkanlah aku, ya Tuhan, dari semua malapetaka dan kecelakaan. Lindungilah diriku dari yang jahat dan semua kejahatan yang dirancang orang untuk mencelakakan diriku. Dengan rahmat-Mu aku akan mengerjakan tugas dan tanggung jawabku sebaik mungkin agar melaluinya aku memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Pelindung hidupku, aku berdoa. Amin.

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

### **Leksionari untuk Hari Ini**

*Kisah Para Rasul 20*

*Mazmur 48*

*Imamat 6-7*

Music: Magnificat (canon)

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 17 Februari**  
**Ibadah Siang**  
**Pukul 12:00 - 14:00**

### **Pengantar Ibadah**

Engkau, TUHAN, janganlah menahan rahmat-Mu dari padaku, kasih-Mu dan kebenaran-Mu kiranya menjaga aku selalu! (Mazmur 40:12)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Bacaan Alkitab**

10 Kami mengingat, ya Allah, kasih setia-Mu di dalam bait-Mu. 11 Seperti nama-Mu, ya Allah, demikianlah kemasyhuran-Mu sampai ke ujung bumi; tangan kanan-Mu penuh dengan keadilan. (Mazmur 48:10, 11)

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang limpah dengan kasih setia dan keadilan. Dengan kasih-Mu Engkau memelihara umat-Mu. Dengan kesetiaan-Mu Engkau menyertai mereka dan tidak pernah meninggalkan umat yang adalah kawanan domba-Mu itu. Di dalam keadilan-Mu Engkau melindungi mereka dari semua orang yang berniat buruk terhadap anak-anak-Mu. Engkau membela mereka dan menjaga orang yang berharap kepada-Mu, sehingga tidak ada hal yang buruk yang dapat menyentuh mereka di luar izin-Mu. Dan bila Engkau mengizinkannya maka semuanya itu adalah bagi kebaikan umat-Mu. Tuhan, sungguh besar kebaikan-Mu, dan oleh karena itu aku memuji-muji nama-Mu serta tidak akan melupakannya dari ingatanku seumur hidupku.

Pada siang hari ini kembali aku merendahkan diriku di hadapan-Mu. Aku mengangkat pujian dan syukur kepada-Mu sebab Engkau layak menerima semuanya itu. Tolonglah diriku agar melalui perkataan dan perbuatanku aku memasyhurkan nama-Mu kepada orang-orang yang ada di sekitarku. Supaya dengan demikian merekapun dapat mengalami anugerah-Mu yang menyelamatkan dan kasih setia-Mu yang memberikan jaminan damai sejahtera. Mampukanlah diriku untuk membuat keputusan-keputusan yang benar oleh karena tuntunan hikmat-Mu. Kepada-Mu aku berharap, dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: Ostende Nobis

Composer: Jacques Berthier

*© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

*© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 17 Februari**  
**Ibadah Malam**  
**Pukul 18:00 - 22:00**

### **Pengantar Ibadah**

18 Janganlah sembunyikan wajah-Mu kepada hamba-Mu, sebab aku tersesak; segeralah menjawab aku! 19 Datanglah kepadaku, tebuslah aku, bebaskanlah aku oleh karena musuh-musuhku. (Mazmur 69:18, 19)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

4 Apabila dengan demikian ia berbuat dosa dan bersalah, maka haruslah ia memulangkan barang yang telah dirampasnya atau yang telah diperasnya atau yang telah dipercayakan kepadanya atau barang hilang yang ditemuinya itu, 5 atau segala sesuatu yang dimungkirinya dengan bersumpah dusta. Haruslah ia membayar gantinya sepenuhnya dengan menambah seperlima; haruslah ia menyerahkannya kepada pemiliknya pada hari ia mempersembahkan korban penebus salahnya. (Imamat 6:4, 5)

### **Pengantar untuk Renungan**

Permohonan maaf yang tanpa disertai dengan tindakan untuk memperbaiki kesalahan yang telah diperbuat tidak akan banyak gunanya. Memang meminta maaf kepada orang lain atas kesalahan yang pernah dilakukan merupakan suatu tindakan yang langka. Sebab tidak banyak orang yang bersedia melakukannya. Namun apabila permintaan maaf tersebut hanya dalam bentuk kata-kata, dan tidak disertai dengan tindakan untuk memperbaiki diri, maka cepat atau lambat yang bersangkutan akan mengulang kembali kesalahan yang telah ia perbuat. Dengan kata lain, permohonan maaf yang ia utarakan tersebut hanyalah sekadar suatu basa-basi yang tidak akan banyak manfaatnya bagi diri yang bersangkutan.

Oleh sebab itu seperti yang dicatat di dalam Imamat 6, orang yang mengambil dari orang lain apa yang bukan merupakan haknya haruslah mengembalikan apa yang telah ia ambil itu dengan ditambah dendanya. Tindakan memperbaiki kesalahan ini harus ia lakukan pada hari yang bersangkutan memohon pengampunan kepada Tuhan. Tidak cukup bagi orang

tersebut hanya meminta ampun kepada Tuhan, yaitu dengan mempersembahkan korban penebus salah, ia juga harus membereskan kerugian pada diri orang lain yang telah ditimbulkannya. Melalui langkah membereskan kesalahan yang telah ia perbuat ini maka yang bersangkutan akan dibebaskan dari jerat yang akan membawa dirinya untuk melakukan kesalahan yang sama secara berulang-ulang.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Adakah kesalahan yang Anda lakukan kepada orang lain yang sampai sekarang belum Anda bereskan? Apakah yang seharusnya Anda kerjakan untuk menyelesaikannya secara tuntas?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, aku berterima kasih karena dengan anugerah-Mu Engkau bersedia untuk mengampuni dosa-dosa dan kesalahan-kesalahan yang kuperbuat di dalam hidupku. Dengan darah-Mu yang kudus Engkau menghapuskan noda-noda dalam hidupku dan menjadikan diriku manusia yang baru di hadapan-Mu. Dengan Roh-Mu Engkau menolong diriku untuk hidup menjadi saksi-Mu bagi orang-orang yang ada di sekitarku. Oleh sebab itu, ya Tuhan, tolonglah diriku agar mampu menyelesaikan kesalahan-kesalahan yang kuperbuat terhadap orang lain. Supaya dengan demikian kehidupanku tidak menjadi penghalang bagi kesaksianku kepada mereka tentang besarnya anugerah-Mu yang telah kualami itu. Juga dengan demikian aku terbebas dari jerat yang akan memperangkap diriku untuk mengulang kesalahan-kesalahanku di masa yang lalu.

Tuhan yang penuh dengan anugerah, aku memanjatkan puji dan syukurku kepada-Mu untuk limpahnya kebaikan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Engkau telah memelihara diriku di setiap waktu sehingga aku tidak kekurangan apapun juga atas semua yang kuperlukan bagi hidupku. Engkaulah sumber damai sejahtera yang menjamin masa depanku sehingga aku tidak perlu merasa kuatir akan hari esokku. Aku percaya Engkau setia kepada firman-Mu dan tidak ada janji-Mu yang Engkau ingkari. Di dalam kesetiaan-Mu itu aku berlindung dan ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penebus hidupku, aku berdoa. Amin.

### **Doa Syafaat**

*Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.*

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: Venite, Exultemus Domino

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)